

KESIMPULAN**7.1 Kesimpulan**

1. Terdapat korelasi sedang antara IMT dengan kekuatan genggam tangan dengan arah korelasi negatif, semakin tinggi IMT maka semakin rendah kekuatan genggam tangan yang dimiliki oleh pasien lanjut usia obesitas.
2. Terdapat korelasi sedang antara IMT dengan kecepatan berjalan 6 meter dengan arah korelasi negatif, semakin tinggi IMT maka semakin menurun kecepatan berjalan yang dimiliki oleh pasien lanjut usia obesitas.
3. Tidak terdapat korelasi antara IMT dengan massa otot pada pasien lanjut usia obesitas.
4. Tidak terdapat korelasi antara IMT dengan kadar miostatin serum pada pasien lanjut usia obesitas.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan parameter tambahan seperti lingkar pinggang atau pengukuran lemak visceral untuk penilaian status gizi dan menilai komposisi tubuh agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menilai secara terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan jumlah sampel yang lebih banyak karena terdapat penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil berbeda berdasarkan jenis kelamin.
3. Indeks Massa Tubuh pada lansia tidak dapat dijadikan parameter tunggal sebagai indikator obesitas.
4. Perlu diterapkan skrining sarkopenia di fasilitas kesehatan tingkat pertama terhadap lansia obesitas ($IMT \geq 25\text{kg/m}^2$) dengan melakukan pemeriksaan kekuatan genggam tangan dan kecepatan berjalan.

5. Manajemen berat badan pada lansia perlu dilakukan dalam upaya pencegahan penurunan kekuatan genggam tangan dan kecepatan berjalan pada lansia obesitas.



